

RINGKASAN

Analisis Fungsi Kerja Assembling Rekam Medis Pusat Rsup Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta, Mayoretta Berliana, NIM G41171388, Tahun 2021, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Angga Rahagiyanto, SST.,M.T (Pembimbing I), Ilham Prasetyo, SKM (Pembimbing II), Tahun 2021, Politeknik Negeri Jember.

Assembling adalah pengumpulan suatu berkas catatan mengenai identitas pasien, pengobatan, hasil pemeriksaan serta tindakan dan pelayanan lainnya yang sudah diberikan kepada pasien tersebut (Kemenkes, 2008). Kegiatan *assembling* yang terdapat di unit rekam medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo dibagi menjadi tiga bagian, yaitu *assembling* rawat inap, *assembling* rawat jalan, dan *assembling* IGD. Setelah kegiatan *assembling* di rekam medis Kiara melakukan kegiatan *coding*, *indexing* kemudian *filing*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas melalui media *whatsapp* didapatkan bahwa jumlah rata-rata kunjungan pasien rawat inap perhari di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo mencapai 80 sampai 120 pasien. Jumlah petugas di bagian *assembling* rekam medis pusat berjumlah 9 petugas. Petugas *assembling* menyatakan minimnya jumlah petugas *assembling* yang ada di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta, mengingat jumlah kunjungan pasien rawat inap sangat banyak perharinya bisa mencapai 120 pasien rawat inap, sehingga hal tersebut menyebabkan beban kerja petugas tinggi sehingga pelaksanaan fungsi kerja *assembling* menjadi tidak optimal. Kendala lain yang terjadi yaitu ketidaklengkapan rekam medis pada unit rawat sebelumnya, mengingat jumlah kunjungan pasien rawat inap perharinya yang tergolong tinggi pernah terjadi keterlambatan pengembalian atau ditemukan berkas yang belum lengkap. Hal tersebut biasanya dicek melalui program EHR oleh petugas bagian pengembalian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis fungsi kerja *assembling* di unit rekam medis pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta ditinjau dari variabel 5M yaitu *man*, *money*, *methods*, *materials*, dan *machines*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan

metode pengumpulan data wawancara secara tidak langsung melalui media online *whatsapp* dan penyebaran kuesioner melalui *google form* yang ditujukan kepada semua petugas *assembling*.

Hasil identifikasi unsur manajemen 5M yaitu *man*, *money*, *methods*, *machines*, dan *material* diperoleh kesimpulan bahwa unsur manajemen 5M yang dapat digunakan untuk analisis fungsi kerja *assembling* yaitu unsur *man* dan *materials*. Unsur *money* tidak digunakan karena hasil wawancara dengan petugas didapatkan bahwa pelaksanaan *assembling* rekam medis pusat di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta tidak memerlukan anggaran dana khusus. Anggaran dana sudah disusun dalam anggaran RBA pertahun. Selain itu, dalam penganggaran penyediaan alat dan barang untuk menunjang kegiatan *assembling* tidak ada kendala karena alat yang digunakan berupa komputer, kursi, meja, buku ekspedisi serta alat tulis yang sudah tersedia di RS. Unsur *methods* tidak digunakan karena SOP Perakitan atau *assembling* sudah sesuai dengan fungsi kerja *assembling* di unit rekam medis pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta yaitu sebagai perakitan formulir medis, peneliti kelengkapan data rekam medis, pengendali penggunaan nomor rekam medis dan formulir rekam medis dan petugas *assembling* rekam medis pusat di RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta sudah melakukan tugasnya sesuai dengan SOP yang berlaku. Sedangkan untuk unsur *machines* tidak digunakan karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di bagian *assembling* rekam medis pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta menyatakan bahwa sarana dan prasarana yang ada sudah cukup memadai untuk kegiatan *assembling*.